

## ANALISIS PENGGUNAAN METODE KAS KECIL PADA UMKM

Devina Shava Amalia<sup>1</sup>; Ataina Rusyda Fauziyah<sup>2</sup>; Sri Rahayuningsih<sup>3</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[1222200102@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222200102@surel.untag-sby.ac.id)<sup>1</sup>, [1222200156@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222200156@surel.untag-sby.ac.id)<sup>2</sup>,

[sriahayuningsih@untag-sby.ac.id](mailto:sriahayuningsih@untag-sby.ac.id)<sup>3</sup>

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to identify the extent to which MSME players in Pakis I B/14, especially food MSMEs, have carried out financial planning using the petty cash method on a routine basis. The research method uses a qualitative method and descriptive approach. The results showed that planning as seen from the target income to be received, namely most of the owners of Nasi Bakar have not determined the target income to be received. Of the several that have set targets, they only determine the amount of revenue approximately, namely according to customer demand. This has not been done using routine data recording. In addition, players separate their business finances from personal finances.*

**Keywords:** Petty Cash, Cash Flow Planning

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana pelaku UMKM di Pakis I B/14, khususnya UMKM makanan, telah melakukan perencanaan keuangan menggunakan metode kas kecil secara rutin. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian dihasilkan bahwa perencanaan yang dilihat dari target pendapatan yang akan diterima yaitu sebagian besar pemilik UMKM Nasi Bakar belum menentukan target pendapatan yang akan diterima. Dari beberapa UMKM yang sudah menentukan target hanya menentukan jumlah penerimaan secara kira-kira saja yaitu sesuai dengan permintaan pelanggan saja. Hal tersebut belum dilakukan menggunakan pencatatan data secara rutin. Selain itu pelaku UMKM keuangan bisnisnya dipisah dengan keuangan pribadi.

**Kata Kunci:** Kas Kecil, Perencanaan Arus Kas

### Article history

Received: desember 2024

Reviewed: desember 2024

Published: desember 2024

Plagiarism checker no 77

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.365

**Copyright : author**

**Publish by : musytari**



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## 1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia memang menjadi salah satu prioritas utama dalam upaya pengembangan ekonomi nasional. UMKM menyumbang sekitar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Ini menunjukkan peran signifikan UMKM dalam perekonomian nasional. UMKM adalah sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja. Mereka menyediakan lapangan pekerjaan bagi sekitar 97% dari total tenaga kerja di Indonesia

(Purwanti, 2018). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu usaha perseorangan atau suatu badan usaha yang mandiri dan dilakukan dalam sektor ekonomi dengan beberapa jenis usaha yang berbentuk industri rumahan, perdagangan eceran, kuliner dan lainnya. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki pengertian yang berbeda-beda pada beberapa literatur (Sarfiah et al., 2019)

Pengusaha kecil umumnya belum mampu melakukan pemisahan manajemen keuangan perusahaan dan rumah tangga. Kondisi ini mengakibatkan pengusaha kecil sulit melakukan perhitungan-perhitungan hasil kegiatan usaha secara akurat dan akhirnya akan menghambat proses pembentukan modal usaha untuk menunjang pengembangan usaha. Selain itu, pengusaha kecil umumnya belum melakukan perencanaan, pencatatan serta pelaporan keuangan yang rutin dan tersusun baik. Hal ini menyebabkan perusahaan tidak mempunyai dokumentasi informasi kegiatan usaha dengan baik. Akibatnya, pada saat perusahaan harus berhubungan dengan pihak luar, misalnya pengajuan kredit, tidak dapat menunjukkan data perkembangan perusahaan. Walaupun pengusaha sudah melakukan pencatatan, cara dan sistem pencatatannya tidak sesuai dengan standar sistem pencatatan.

Pengelolaan keuangan yang baik sangat penting bagi keberlanjutan dan kesuksesan UMKM agar usahanya semakin berkembang. UMKM sangat membutuhkan pengelolaan keuangan yang sesuai. Manajemen keuangan adalah faktor utama yang sangat mempengaruhi kesuksesan dan keberlanjutan bisnis, termasuk UMKM. Bagi para pemilik UMKM, mengelola keuangannya dengan baik akan cenderung lebih stabil dan dapat bertahan. Hal tersebut dikarenakan pengelolaan keuangan yang baik memastikan bahwa bisnis memiliki cukup dana untuk operasional, pertumbuhan, dan menghadapi tantangan finansial (Bahiyu et al., 2021). Perusahaan yang baik seharusnya memiliki arus kas yang stabil karena ini menunjukkan kemampuan mereka untuk mengelola keuangan dengan efektif begitu juga dengan UMKM (Rahardyan, 2021). Pengelolaan arus kas yang baik sangat krusial bagi UMKM karena likuiditas yang stabil memungkinkan mereka untuk menjalankan operasional sehari-hari, mengatasi tantangan finansial, dan memanfaatkan peluang pertumbuhan. Selain itu, arus kas yang lancar menunjukkan adanya manajemen keuangan dikelola dengan baik serta mampu menghasilkan pendapatan yang konsisten. UMKM sangat membutuhkan pengelolaan kas yang baik karena banyak pemilik usaha tidak memahami dan mengimplementasikan di dalam bisnisnya (Rivaldo et al., 2023).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul "Analisis Penggunaan Metode Kas Kecil Pada UMKM". Adapun tujuan yang dilakukan adalah bertujuan untuk meneliti tentang analisis pengelolaan kas (cash flow) pada UMKM.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Akuntansi Keuangan**

Menurut Irmawati, dkk (2022:2) akuntansi keuangan merupakan bagian dari akuntansi yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan untuk pihak eksternal perusahaan seperti pemegang saham, investor, kreditur, dan pemerintah. Akuntansi keuangan ini erat kaitannya dengan pencatatan dan pengukuran transaksi keuangan serta pelaporan keuangan perusahaan secara berkala.

### **Kas Kecil**

Menurut Iman Firmansyah (2021:100) dana kas kecil merupakan uang kas yang disediakan oleh perusahaan untuk membayar pengeluaran kecil seperti peranko. Namun pengeluaran kecil mungkin cukup sering terjadi sehingga perusahaan membentuk dana kas khusus yang disebut dana kas kecil.

### **Manajemen Pengelolaan Arus Kas di UMKM**

Manajemen kas adalah suatu sistem pengelolaan perusahaan yang mengatur arus kas untuk mempertahankan likuiditas perusahaan serta memanfaatkan idle cash dan perencanaan kas. Manajer keuangan harus mampu untuk mengelola uang yang masuk ke perusahaan dan uang yang dikeluarkan (Kasmir,2010). Manajemen kas yang ada di UMKM terdiri dari 3 bagian yaitu peramalan kas, praktik investasi surplus kas dan praktik pengendalian kas (Herdina, 2020). Namun, menurut (Uwonda & Okello, 2015) mengklasifikasikan pengelolaan arus kas di UMKM terdiri dari perencanaan kas, monitoring kas dan pengendalian kas.

### **Perencanaan Arus Kas**

Proses strategis yang membantu bisnis melacak dan mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta mengelola likuiditas. Perencanaan arus kas penting untuk menjaga stabilitas keuangan, mendukung pertumbuhan, dan menghindari kekurangan kas.

## **3. METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 73), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena- fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dari hasil observasi dan wawancara yang secara langsung dapat diambil dari lapangan melalui pihak-pihak informan yang berkaitan dalam penelitian ini yaitu dari pengelola usaha UMKM makanan di Surabaya mengenai pengelolaan arus kas.

### **Metode Pengumpulan Data**

Peneliti melakukan observasi ke lapangan yakni ke UMKM yang dijadikan sampel penelitian selama penelitian berlangsung untuk mengamati lebih dekat fenomena yang diteliti untuk memperdalam data yang diperoleh. Peneliti mengamati dan mengumpulkan data-data berupa produk yang dihasilkan, dan proses pencatatan kas UMKM. Selain itu pemilik UMKM juga diwawancarai tentang bagaimana langkah-langkah untuk memantau pencatatan kasnya.

### **Teknik Analisis Data**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Tahap reduksi data dilakukan dengan cara mengumpulkan data pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas yang dilakukan oleh pemilik UMKM. Penyajian data pada penelitian ini akan disajikan pada tabel tentang implementasi pengelolaan cash flow yang dilakukan oleh pemilik UMKM di Pakis Surabaya yang meliputi perencanaan kas. Selanjutnya peneliti akan membuat penarikan kesimpulan tentang hasil analisis.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

## Hasil Penelitian

Pelaku UMKM di Pakis I B / 14 tentunya dengan sumber daya manusia yang masih rendah sehingga masyarakat jarang menggunakan pembukuan kas kecil dalam berwirausaha, kebanyakan dari mereka sendiri hanya mengandalkan untung dan rugi tanpa mengetahui seberapa banyak keuntungan yang mereka dapatkan, karena pembukuan kas kecil tidak dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari. Kurangnya pencatatan keuangan yang mereka gunakan sehingga usaha yang didirikan tidak berjalan lama. Pentingnya pencatatan keuangan dalam usaha agar dapat mengetahui laba rugi yang akan mereka hadapi. Ada salah satu usaha yang sampai sekarang masih berjalan yaitu Nasi Bakar.

## Pembahasan

Dari salah satu UMKM yang diambil yaitu Nasi Bakar akan dijadikan bahan untuk membuat pencatatan laporan keuangan agar usaha ini terus berjalan lancar. Pembukuan kas kecil ini dana pengeluaran rutin dan relatif kecil jumlahnya. Tujuan Kas Kecil yaitu Sebagai acuan pengeluaran rutin, Kenapa di sebut sebagai pengeluaran rutin, karena biasanya biaya yang terkait dalam pengeluaran rutin usaha relatif lebih kecil dibandingkan dengan yang lain dan nominalnya pun relatif kecil. Meringankan pekerjaan tujuannya dengan adanya kas kecil pencatatan dana yang dikeluarkan menjadi jelas, itu artinya analisis untuk bahan laporan juga lebih mudah.

Disini adalah salah satu contoh pembukuan kas kecil dari UMKM Nasi bakar.

**Juli 2023 1:** Pembentukan dana kas kecil Rp 700.000

3: Dibeli Peralatan dapur Rp 200.000

7: Dibeli perlengkapan kemasan Rp 120.000

7: Dibayar Biaya listrik sebesar Rp 90.000

10: Dibayar biaya air sebesar Rp 60.000

12: Dibayar biaya whatsapp sebesar Rp 50.000

12: Dana kas kecil ditambah sebesar Rp 200.000

15: Dibeli biaya pencetakan stiker sebesar Rp 70.000

18: Dibayar ongkos angkut barang sebesar Rp 25.000

22: Dibayar biaya whatsapp sebesar Rp 25.000

25: Pembayaran suplai dagangan sebesar Rp 30.000

26: Dibayar ongkos angkut barang sebesar Rp 25.000

28: Dibayar Pembelian kemasan sebesar Rp 45.000

30: Dana kas kecil ditambah sebesar Rp 100.000

Table 1. Pembukuan Kas Kecil pada UMKM Nasi Bakar

### PEMBUKUAN KAS KECIL

Tgl	No Bukti	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran	Rekening yang di catat				
					Biaya WA	Biaya Angkut	Suplai	Akun	Jumlah
1	1	Pembentukan dana kas kecil	Rp 700.000						
3	2	Peralatan dapur		Rp 200.000					
7	3	Perlengkapan Kemasan		Rp 120.000				Kemasan	Rp 120.000
7	4	Rekening listrik		Rp 90.000				Listrik	Rp 90.000
10	5	Rekening Air		Rp 60.000				Air	Rp 60.000

12	6	Biaya Whatsapp		Rp 50.000	Rp 50.000				
12	7	Pengisian Kembali	Rp 200.000						
15	8	Biaya cetak stiker		Rp 70.000					
18	9	Biaya angkut barang		Rp 25.000		Rp 25.000			
22	10	Biaya whatsapp		Rp 25.000	Rp 25.000				
25	11	Suplai		Rp 30.000			Rp 30.000		
26	12	Biaya angkut barang		Rp 25.000		Rp 25.000			
28	13	Pembelian Kemasan		Rp 45.000				Kemasan	Rp 45.000
30	14	Pengisian kembali	Rp 100.000						
<b>JUMLAH</b>			<b>Rp 1.000.000</b>	<b>Rp 740.000</b>	<b>Rp 75.000</b>	<b>Rp 50.000</b>	<b>Rp 30.000</b>		<b>Rp 315.000</b>

Tabel 2. Mutasi Kas Kecil pada UMKM Nasi Bakar

**NASI BAKAR**  
**MUTASI KAS KECIL**  
**PERIODE 30 JULI**

Tgl	Keterangan	No Bukti	Mutasi		Saldo
			Debit	Kredit	
1	Pembentukan kas kecil		Rp 700.000		Rp 700.000
3	Pengeluaran kas kecil			Rp 200.000	Rp 500.000
7	Pengeluaran kas kecil			Rp 120.000	Rp 380.000
12	Pengeluaran kas kecil			Rp 200.000	Rp 180.000
15	Pengisian kembali	Rp 200.000			Rp 380.000
22	Pengeluaran kas kecil			Rp 120.000	Rp 260.000
26	Pengeluaran kas kecil			Rp 100.000	Rp 160.000
30	Pengisian kembali	Rp 100.000			Rp 260.000

Berdasarkan hasil analisis dihasilkan bahwa perencanaan yang dilihat dari target pendapatan yang akan diterima yaitu sebagian besar pemilik UMKM Nasi Bakar belum menentukan target pendapatan yang akan diterima. Dari beberapa UMKM yang sudah menentukan target hanya menentukan jumlah penerimaan secara kira-kira saja yaitu sesuai dengan permintaan pelanggan saja. Hal tersebut belum dilakukan menggunakan pencatatan data secara rutin. Selain itu pelaku UMKM keuangan bisnisnya dipisah dengan keuangan pribadi. Hal tersebut karena pemilik UMKM menganggap bahwa UMKM yang dimiliki masih home industry jadi belum perlu untuk memisahkan antara keuangan bisnis dan keuangan pribadi (masih tercampur). Hasil tersebut didukung oleh penelitian Maharani dan Rita (2020)

yang menyatakan manajemen kas dapat mempengaruhi pertumbuhan UMKM di Desa Kebondowo (Maharani & Rita, 2020) Berdasarkan teori knowledge based view bahwa pengetahuan merupakan hal yang sangat penting di dalam perusahaan. Dari hasil penelitian sebagian besar pemilik UMKM Konveksi di Kabupaten Tegal juga belum melakukan pencatatan transaksi keuangan baik penerimaan kas maupun pengeluaran kas. Hal tersebut dikarenakan karena terbatasnya jumlah SDM dan terbatasnya pengetahuan yang dimiliki oleh pemilik UMKM konveksi di wilayah Kabupaten Tegal. Bagi pemilik UMKM yang sudah melakukan pencatatan, pencatatan transaksi keuangannya pun masih dilakukan sangat sederhana yaitu baru mencatat di buku saja. Pencatatan tersebut belum sesuai dengan standar keuangan yang berlaku

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian, kesimpulan yang didapatkan peneliti tentang pengelolaan kas yaitu sebagian besar UMKM Nasi Bakar Di Pakis Surabaya belum melakukan pengelolaan kas (cashflow) dengan baik. Belum adanya adanya perencanaan kas yang dilakukan oleh pemilik UMKM mencerminkan bahwa pengelolaan arus kasnya masih kurang baik. Selain itu, pencatatan transaksi bisnis yang dilakukan oleh pemilik UMKM juga masih sangat sederhana hanya mencatatnya di buku saja dan belum mengarsipnya. Selanjutnya pemilik UMKM telah melakukan pengendalian dengan cara tidak memberikan piutang secara berlebihan kepada pelanggan dan menyusun strategi dengan cara memberikan diskon kepada pelanggan untuk mengatasi kondisi pada saat terjadi penurunan penjualan. Adapun kontribusi penelitian ini yaitu dapat dijadikan acuan bagi UMKM makanan nasi bakar untuk dapat melakukan pencatatan kas sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku agar dapat mengetahui kondisi UMKM mengalami kerugian atau mendapatkan keuntungan. Dari hasil penelitian juga dapat dijadikan acuan bagi UMKM agar menggunakan aplikasi untuk mempermudah pencatatan kasnya. Dari hasil tersebut maka dapat disarankan kepada pemilik UMKM Nasi Bakar Di Pakis Surabaya untuk meningkatkan pengetahuan literasi keuangan khususnya dalam mencatat penerimaan dan pengeluaran kas agar dapat menyusun sesuai dengan standar SAK EMKM. Selain itu, dibutuhkan pengabdian kepada masyarakat kepada pemilik UMKM tentang pencatatan transaksi bisnis yang ada di UMKM secara digital contohnya aplikasi si APIK.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhianto, R, D. (2020). Investasi Reksa Dana Sebagai Alternatif Investasi Bagi Investor Pemula. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*. 4(1). 1-13. <https://jurnal.politeknik-kebumen.ac.id/index.php/E-Bis>
- Amaliyah et al. (2024). Analisis Pengelolaan Kas pada UMKM. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*. 8(2). 1-19. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i4.2454>
- Dewi. S. (2013). ANALISIS INVESTASI REKSADANA SEBAGAI ALTERNATIF INVESTASI DI MASA DEPAN. *Jurnal INTEKNA (Edisi Khusus)*. 1-17.
- Dewi. S. R. (2022). SISTEM INFORMASI PENCATATAN KAS KECIL PADA CV. KARUNIA ABADI. *AKUNTANSIKU*. 1(3). 1-5.
- Nuraeni. F. Et al,. (2020). PEMBUKUAN KAS KECIL DALAM METODE FLUKTUASI BAGI PARA PELAKU UMKM DIDESA CINTALANGGENG. *Abdimajurnal Pengabdian Mahasiswa*. 2 (2). 1-11.